

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Pengembangan Agribisnis Jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Agribisnis jagung di Kecamatan Randangan merupakan komoditi padi-palawijaya dengan tingkat produksi tertinggi yaitu sebesar 46.665,17 Ton pada luas lahan seluas 8.770 Ha dan memiliki tingkat produktifitas sebesar 13.33 Ton/Ha. Hal ini didukung pula dengan data yang menyebutkan bahwa lebih dari 25% penduduk kecamatan randangan bermata pencaharian di bidang perkebunan. Dengan kondisi seperti ini maka seharusnya di kecamatan randangan, produksi jagung harus meningkat dari tahun ke tahun. Adanya kesempatan seperti ini membuka kemungkinan seluas-luasnya bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan untuk terjun langsung di sektor pertanian. Tentu saja tidak terjun begitu saja melainkan melalui tahapan-tahapan yang ada seperti mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada.
2. Faktor internal yang mempengaruhi terhadap agribisnis jagung ialah Kekuatan (pengolahan lahan yang mudah, keberadaan kelompok tani, aksesibilitas jalan, Motivasi petani dan pengalaman petani) dan kelemahan (Perubahan musim, kekurangan modal, tingkat pendidikan rendah, kurangnya penggunaan sarana produksi dan lahan yang sempit). Sementara faktor eksternal yaitu peluang (olahan produk lain dari jagung, peningkatan permintaan pasar, dukungan pemerintah, kebutuhan pakan yang besar dan peningkatan daya beli) dan ancaman (Keberadaan hama, persaingan pasar, harga fluktuatif, tuntutan permintaan konsumen dan informasi usaha tani yang rendah)
3. Hasil analisis strategi menggunakan matriks SWOT yang dapat diterapkan adalah :
 - a. Mengembangkan konsumsi jagung sebagai pengganti makanan pokok, sebagai produk olahan lain yang beragam sehingga meningkatkan daya beli masyarakat

terhadap jagung dan hasil olahan jagung baik merupakan produk pangan dan pakan ternak.

- b. Menambah keterampilan, wawasan, dan pengetahuan yang lebih memadai untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas agar memenuhi permintaan pasar.
- c. Mengembangkan usaha tani jagung yang berdaya saing, dengan dukungan dari pemerintah agar dapat memenuhi permintaan pasar ekspor.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka untuk mendukung pengembangan jagung di kecamatan randangan kabupaten pohuwato penulis menyarankan agar pemerintah dapat bekerja sama dengan perangkat masyarakat untuk membentuk kelompok-kelompok tani serta memberikan fasilitas yang lebih memadai terutama dibidang pendidikan, keterampilan maupun teknologi informasi. Selain itu diperlukan pula kerjasama yang lebih serius antara pemerintah dan petani dalam hal proses penyaluran jagung termasuk di dalamnya tentang harga jagung yang masih sering mengalami fluktuasi.

Dengan adanya keterampilan yang lebih memadai maka dapat diharapkan bahwa hasil tani berupa jagung akan mengalami keragaman dalam proses produksinya. Mengingat ini perlu dilakukan agar jagung dapat dimanfaatkan seutuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto dan Widyastusti. 2000. *Teknik Bertanam Jagung*. Kanisius. Yogyakarta
- AgroMedia, Redaksi. 2007. *Budidaya Jagung Hibrida*. Jakarta: AgroMedia.
- Anonim, 2010. *Pengembangan dan Pembinaan Kelompok Tani*. Badan Industri Penyuluhan Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2016. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato. 2015. *Kabupaten Pohuwato Dalam Angka*. Gorontalo.
- Budiman, H. 2012. *Sukses Bertanam Jagung Komoditas Pertanian Yang Menjanjikan*.
- Daniel, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Davis, J. H. and Goldberg, R. A. 1957. *A Concept Of Agribusiness*. Harvard Business School Boston.
- Departemen Pertanian, 2006. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional 2005*.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hunger, J.D dan Thomas, L. Wheelen. 2003. *Management Strategis*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Kurniati D, 2012. *Analisis Resiko Produksi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada Usahatani Jagung (zea Mays L) di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. 1 (3) : 60 – 68.
- Makassar. Effendi, Suryatna dan Nur Sultistiati, 1991. *Bercocok Tanam Jagung*. CV. Yasaguna. IPB Bogor.
- Purwono dan Hartono, R., 2006. *Bertanam Jagung Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Ikrar Mandiriabadi. Jakarta.
- Rangkuti, F, 2009. *Analisa SWOT ; Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sangaji E.M dan Sopiah, 2010. *Metode Penelitian*. Penerbit CV. Andi Offset. Yokyakarta.
- Soetrisno, 2003. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Penerbit Bayumedia.
- Tangenjaya B, Yusdja Y dan Ilham N, 2002. *Analisis Ekonomi Permintaan Jagung Untuk Pakan Ternak. Ekonomi Jagung Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Jagung*. Nuansa Aulia. Bandung.

CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi



Fitriyanti Djia, dilahirkan di Lakeya, kecamatan Tolangohula pada tanggal 22 Februari 1996, merupakan anak kedua dari empat (4) bersaudara. Lahir dari pasangan suami istri, Bapak Djoni Djia dan Ibu Nurhaina Eda. Menjadi mahasiswa strata 1 (S1) di Universitas Negeri Gorontalo, pada Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis angkatan 2014 dengan nomor registrasi 614 414 009.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- SDN 02 Lakeya
- SMPN 01 Tolangohula
- SMAN 01 Tolangohula
- Mahasiswa pada program studi S1 Agribisnis Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2014

2. Pendidikan Non Formal

- Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) di Universitas Negeri Gorontalo tahun 2013
- Pengurus Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) pada tahun 2014
- Anggota bidang kerohanian di Organisasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) pada tahun 2016
- Peserta Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pada Masyarakat (KKN PPM) Universitas Negeri Gorontalo di Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tahun 2016
- Anggota bidang Advokasi Mahasiswa di Organisasi Senat Mahasiswa Faperta (SENMA FAPERTA) Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2017